

ETOS KERJA
PEREMPUAN MUSLIMAH *SINGLE PARENT*
DI SUPERMARKET PAMELLA 6 YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Penulisan Skripsi

Disusun Oleh:

PUJI NURUL KHOTIMAH

NIM: 19105040072

PRODI STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1523/Un.02/DU/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : ETOS KERJA PEREMPUAN MUSLIMAH *SINGLE PARENT* DI SUPERMARKET
PAMELLA 6 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUJI NURUL KHOTIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040072
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a880eb4bdc1f

Ketua Sidang/Penguji I

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 6a85b0b18b7c

Penguji II

Erham Budi Wiranto, S.Th.I., M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a87fca850bd7

Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED



Valid ID: 6a8b032d40f8

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Puji Nurul Khotimah

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Puji Nurul Khotimah

NIM : 19105040072

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Etos Kerja Perempuan Muslimah *Single Parent* di Supermarket Pamela 6 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos) dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera di munaqosahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Pembimbing

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.

NIP.19890911 201801 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Puji Nurul Khotimah
NIM : 19105040072
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Telp/Hp : 082225092468
Judul : Etos Kerja Perempuan Muslimah *Single Parent* di Supermarket
Pamella 6 Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Etos Kerja Perempuan Muslimah *Single Parent* di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA


Puji Nurul Khotimah
NIM: 19105040072

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puji Nurul Khotimah
Tempat dan Tanggal Lahir : Cilacap. 09 Juni 2000
NIM : 19105040072
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. Karangpucung Sidareja, RT/RW 005/004, Dusun
Jetak, Kec. Karangpucung Kab. Cilacap
No. HP : 082225092468

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan hijab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN MUJAGAT
YOGYAKARTA



Puji Nurul Khotimah
NIM: 19105040072

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang serta bertahan sampai di titik ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

Kedua, untuk kedua orang tua saya Ibu dan Bapak, yang telah senantiasa memberikan do'a dan limpahan kasih sayang yang tidak terhingga. Terima kasih atas segala do'a, cinta kasih, semangat serta kerja keras yang telah diberikan untuk anak-anaknya.



MOTTO

QS. Al-Insyirah (94): 7-8

فَازْغَبْ رَبَّكَ وَإِلَىٰ ۖ فَانْصَبْ فَرَغَتْ فَاِذَا

Artinya: "Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

Ayat ini mengajarkan keseimbangan antara kerja keras (fanshab) dan ketenangan hati melalui keikhlasan serta tawakal kepada Allah (farghab).

Sangat sesuai dengan etos kerja perempuan single parent yang harus bekerja keras menjalani peran ganda namun tetap bersandar pada kekuatan spiritual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan nikmatNya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini walaupun jauh dari kata sempurna. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabiin, ulama, dan para pengikutnya. Skripsi dengan judul *ETOS KERJA PEREMPUAN MUSLIMAH SINGLE PARENT DI SUPERMARKET PAMELLA 6 YOGYAKARTA* ini, meskipun jauh dari kata sempurna, peneliti persembahkan untuk Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan ini tidak akan rampung tanpa adanya kritik, saran, dukungan, dan motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr.H Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. dan Ibu Hikmalisa, S.Sos., M.A.
4. Bapak Abd. Aziz Faiz, M.Hum selaku dosen penasehat akademik
5. Bapak Dr. Moh. Soehadha, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk

membimbing selama penyelesaian skripsi di tengah kesibukan lainnya

6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Sosiologi Agama yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya. terima kasih telah memberikan banyak ilmu, wawasan, dan pengalaman selama perkuliahan
7. Bapak dan ibu staff perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memudahkan dalam mengakses beberapa referensi selama penyelesaian skripsi
8. Karyawan dan staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan kelancaran administrasi pada penyelesaian skripsi
9. Keluarga, terutama orang tua yang selalu berjuang dan berkorban untuk saya bisa sekolah setinggi-tingginya dan memotivasi saya untuk cepat lulus, dan terima kasih juga untuk adik saya, Shirrojjudin Khoirulhuda
10. Keluarga besar Sosiologi Agama 2019 (Amreta Tisna) sebagai teman berjuang bersama dan merasakan suka duka selama perkuliahan
11. Novera Rachmawati dan Silva Marta Anggraeni yang telah ikhlas dan baik hati untuk meminjamkan laptopnya untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Para pekerja Supermarket Pamella 6, informan, dan semua pihak yang membantu setiap proses dan keterbukaannya memberikan informasi sehingga penyusunan skripsi ini selesai
13. Rizqul Ramadhan yang selalu kebersamai saya dalam keadaan apapun dan juga sebagai rumah kedua saat hari-hari saya terasa berat

Dan terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bisa melawan rasa malas, bisa diajak berjuang, kuat, dan sabar hingga sejauh ini walaupun dibarengi dengan nangis-nangis dulu. Semoga kebaikan yang mereka berikan di balas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang lebih. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kurangnya dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti sangat menerima kritik dan masukan positif. Semoga penelitian ini berguna untuk Program Studi Sosiologi Agama, penelitian selanjutnya, Kelompok Tani Sido Makmur, dan masyarakat luas. Aamiin.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan potret kinerja dan menganalisis etos kerja perempuan muslimah single parent yang bekerja di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta, menggunakan perspektif sosiologi agama Max Weber yang mencakup konsep etos kerja, kerja sebagai panggilan (calling), rasionalitas, disiplin dan kerja keras, asketisme, serta hubungan agama dengan etos kerja. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, melibatkan sepuluh informan perempuan muslimah single parent sebagai subjek utama, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja para informan terbentuk melalui internalisasi nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, kesabaran, dan keikhlasan, yang memungkinkan mereka menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh anak secara seimbang. Ditemukan pula adanya transformasi makna bekerja, dari sekadar aktivitas ekonomi menjadi panggilan hidup (calling), setelah mereka menjadi orang tua tunggal. Selain itu, tampak rasionalitas instrumental yang tinggi dalam pengelolaan waktu dan pembagian peran, disiplin kerja yang kuat, serta sikap asketis berupa pengendalian diri dan penolakan terhadap gaya hidup konsumtif.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai keagamaan memegang peran fundamental dalam membentuk dan mempertahankan etos kerja perempuan muslimah single parent di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta, sekaligus membuktikan relevansi kerangka pemikiran Max Weber tentang hubungan agama dan etos kerja dalam konteks komunitas Muslim, khususnya pada kelompok perempuan single parent di sektor ritel.

Kata Kunci: Etos Kerja, Perempuan Muslimah, Single Parent, Sosiologi Agama, Max Weber, Supermarket Pamella 6.

ABSTRACT

This study aims to describe the performance portrait and analyze the work ethic of Muslim single-parent women working at Supermarket Pamella 6 Yogyakarta, using the sociological perspective of Max Weber, which covers the concepts of work ethic, work as a calling, rationality, discipline and hard work, asceticism, and the relationship between religion and work ethic. This is a field research study with a qualitative approach, involving ten Muslim single-parent women as the primary informants, using data collection techniques of observation, in-depth interviews, and documentation.

The findings show that the informants' work ethic is formed through the internalization of Islamic values such as honesty, trustworthiness, responsibility, patience, and sincerity, which enable them to balance their dual roles as breadwinners and caregivers. The study also reveals a transformation in the meaning of work, from a mere economic activity into a life calling, after they became single parents. In addition, the informants show a high degree of instrumental rationality in managing time and dividing roles, strong work discipline, and an ascetic attitude marked by self-control and rejection of a consumptive lifestyle.

The study concludes that religious values play a fundamental role in shaping and sustaining the work ethic of Muslim single-parent women at Supermarket Pamella 6 Yogyakarta, and confirms the relevance of Max Weber's framework on the relationship between religion and work ethic within the context of Muslim communities, particularly among single-parent women in the retail sector.

Keywords: Work Ethic, Muslim Women, Single Parent, Sociology of Religion, Max Weber, Supermarket Pamella 6.



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
1. Bagaimana potret kinerja perempuan muslimah <i>single parent</i> di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta berdasarkan fakta dan data yang ditemukan di lapangan?	5
2. Bagaimana etos kerja perempuan muslimah <i>single parent</i> di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta dalam perspektif etos kerja Islami?.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	9
1. Konsep Etos Kerja	9

2.	Kerja Sebagai Panggilan (<i>Calling</i>).....	10
3.	Rasionalitas dalam Kerja	10
4.	Disiplin dan Kerja Keras.....	11
5.	Asketisme (Pengendalian Diri)	11
6.	Hubungan Agama dan Etos Kerja.....	11
G.	Metode Penelitian.....	14
1.	Jenis Penelitian.....	14
2.	Sumber Data.....	15
3.	Teknik Pengumpulan	17
4.	Teknik Analisis Data.....	19
H.	Sistematika Pembahasan	20
BAB II	PROFIL CABANG PAMELLA 6 SUPERMARKET.....	25
A.	Sejarah Berdirinya Supermarket Pamella 6 Yogyakarta.....	25
1.	Letak Geografis Dan Kondisi Lingkungan	29
2.	Struktur Dan Sistem Kerja	33
B.	Profile Pekerja Single Parent Di Pamella 6 Yogyakarta.....	38
BAB III	POTRET KINERJA PEREMPUAN MUSLIMAH SINGLE PARENT	43
A.	Potret Kinerja Perempuan Muslimah <i>Single Parent</i>	43
B.	Disiplin dan Tanggung Jawab Kerja	49
C.	Kemampuan Menjalankan Peran Ganda dan Ketahanan Kerja dalam Menghadapi Tantangan Kehidupan	51
D.	Motivasi Kerja dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga	53
BAB IV	ANALISIS SOSIOLOGI AGAMA DI ETOS KERJA PEREMPUAN MUSLIMAH <i>SINGLE PARENT</i> DALAM MAX WEBER.....	55
A.	Konsep Etos Kerja	58
B.	Kerja Sebagai Panggilan (<i>Calling</i>)	63
C.	Rasionalitas.....	69
D.	Disiplin dan Kerja Keras.....	75

E. Asketisme (<i>Ascetism</i>).....	78
F. Hubungan Agama dan Etos Kerja	81
BAB V KESIMPULAN	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	92
A. Buku	92
B. Jurnal.....	92
C. Skripsi/Thesis	96
D. Web Page	97
LAMPIRAN	100
A. Identitas Informan.....	100
B. Draft Wawancara.....	100
C. Dokumentasi.....	103
RIWAYAT HIDUP	105
A. Data Pribadi	105
B. Latar Belakang Pendidikan	105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak Geografis Pamella 6 Supermarket.....	29
Gambar 2.2 Pamella 6 Supermarket dan Candi Gebang.....	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan muslimah *single parent* merupakan fenomena sosial yang semakin terlihat dalam kehidupan masyarakat modern akibat perubahan struktur keluarga yang dipengaruhi oleh perceraian, kematian pasangan, maupun tekanan ekonomi yang menuntut perempuan untuk mandiri.¹ Peran yang dijalankan oleh perempuan dalam kondisi ini tidak hanya terbatas pada ranah domestik, tetapi juga mencakup peran publik sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga. Tanggung jawab ganda tersebut menuntut adanya kemampuan adaptasi yang tinggi agar keseimbangan antara keluarga dan pekerjaan tetap terjaga.² Etos kerja menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan perempuan dalam menjalankan peran tersebut secara optimal. Perspektif Islam memandang kerja sebagai bagian dari ibadah yang memiliki nilai spiritual dan sosial secara bersamaan. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras menjadi bagian penting dalam etos kerja Islami yang harus dimiliki oleh setiap muslimah. Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan erat antara kondisi sosial dan nilai keagamaan dalam membentuk perilaku kerja perempuan muslimah *single parent*.³

Keterlibatan perempuan muslimah dalam dunia kerja semakin meningkat seiring dengan berkembangnya sektor ekonomi modern seperti supermarket yang membuka peluang kerja bagi berbagai kalangan.

¹ S. Endraswara, *Agama Jawa: Ajaran, Amalan, dan Asal-Usul Kejawaen*, Noktah, (2021), hal. 80–82.

² Nur Hidayati, “Peran Ganda Perempuan dalam Perspektif Sosial”, *Jurnal Sosiologi*, Vol. 5, No. 1 (2021): 30–40.

³ Siti Rahmawati, “Perempuan dan Ketahanan Keluarga”, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 6, No. 2 (2020): 40–50.

Lingkungan kerja di sektor ritel menuntut kedisiplinan tinggi serta kemampuan dalam memberikan pelayanan kepada konsumen secara profesional.⁴ Perempuan muslimah yang bekerja di sektor ini harus mampu menyesuaikan diri dengan ritme kerja yang cepat dan dinamis. Tanggung jawab pekerjaan yang tinggi seringkali berjalan beriringan dengan tanggung jawab keluarga yang tidak kalah besar.⁵ Etos kerja menjadi landasan utama dalam menjaga konsistensi dan kualitas kerja dalam kondisi tersebut. Nilai religius menjadi faktor penting yang membentuk sikap kerja yang positif dan bertanggung jawab. Keadaan ini menunjukkan bahwa perempuan muslimah memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga.⁶

Supermarket Pamella 6 Yogyakarta menjadi salah satu ruang sosial yang melibatkan perempuan muslimah sebagai tenaga kerja aktif dalam berbagai aktivitas operasional. Interaksi langsung dengan konsumen menuntut para pekerja untuk selalu menjaga sikap profesional dalam setiap situasi kerja. Perempuan muslimah *single parent* yang bekerja di tempat ini menghadapi tantangan yang lebih kompleks dibandingkan pekerja lainnya.⁷ Tanggung jawab terhadap anak serta tuntutan pekerjaan menjadi dua hal yang harus dijalankan secara bersamaan. Kondisi tersebut menuntut adanya etos kerja yang kuat agar tetap mampu menjalankan peran secara optimal. Nilai-nilai agama menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi tekanan sosial dan ekonomi yang dihadapi sehari-hari Realitas

⁴ Rina Lestari, *Manajemen Pelayanan Ritel*, Bandung: Alfabeta, (2022), hal. 58–60.

⁵ Budi Wibowo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers, (2020), hal. 73–75.

⁶ Rohmah, “Peran Ekonomi Perempuan”, *Jurnal Sosial Ekonomi*, Vol. 5, No. 2 (2022): 60–70.

⁷ Hafidzah, “Perempuan *Single parent* dalam Dunia Kerja”, *Jurnal Gender*, Vol. 4, No. 2 (2022): 40–5

ini menunjukkan adanya keterkaitan antara religiusitas dan perilaku kerja dalam kehidupan perempuan muslimah.⁸

Permasalahan akademik dalam penelitian ini terletak pada bagaimana etos kerja perempuan muslimah *single parent* terbentuk dalam kondisi sosial dan ekonomi yang kompleks. Kajian tentang etos kerja seringkali hanya difokuskan pada aspek produktivitas tanpa memperhatikan dimensi spiritual yang menyertainya.⁹ Permasalahan akademik muncul karena belum banyak penelitian yang secara spesifik mengaitkan antara etos kerja Islami dengan kondisi perempuan yang memiliki peran ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh keluarga. Objek formal dalam penelitian ini adalah etos kerja yang dipahami sebagai nilai, sikap, dan perilaku individu dalam menjalankan pekerjaan berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Sementara itu, objek material dalam penelitian ini adalah perempuan muslimah *single parent* yang bekerja di sektor ritel dengan tuntutan kerja yang cukup tinggi.¹⁰ Kondisi di lapangan menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga konsistensi etos kerja, seperti keterbatasan waktu, kelelahan fisik, serta tekanan ekonomi yang harus dihadapi secara mandiri. Situasi tersebut juga sering kali berpengaruh terhadap stabilitas emosional dan motivasi kerja individu dalam menjalankan tugas sehari-hari.¹¹ Permasalahan lain yang muncul berkaitan dengan bagaimana nilai-nilai keagamaan tetap dipertahankan dalam

⁸ Zahra, "Agama dan Perilaku Sosial", *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 5, No. 2 (2022): 45–55.

⁹ Ridwan, *Produktivitas Kerja dan Faktor Sosial*, Jakarta: Prenadamedia, (2020), hal. 50–52

¹⁰ Nur Hidayati, "Peran Ganda Perempuan dalam Perspektif Sosial", *Jurnal Sosiologi*, Vol. 5, No. 1 (2021), hal. 30–40.

¹¹ Hasil Observasi di Pamela 6 Yogyakarta, 5 April 2026

kondisi kerja yang dinamis dan penuh tuntutan, sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut dalam perspektif sosiologi agama.¹²

Etos kerja dalam menempatkan kerja sebagai aktivitas yang memiliki dimensi ibadah dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai seperti amanah, disiplin, dan keikhlasan menjadi indikator utama dalam menilai kualitas kerja seseorang. Perempuan muslimah *single parent* menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi nilai-nilai tersebut di tengah tekanan hidup yang tinggi.¹³ Kondisi ini menuntut adanya kemampuan untuk membagi waktu dan tenaga antara pekerjaan dan tanggung jawab domestik secara seimbang. Beban domestik yang harus dijalankan secara mandiri sering kali menjadi permasalahan tersendiri, seperti mengurus anak, mengelola rumah tangga, serta memenuhi kebutuhan keluarga tanpa adanya dukungan pasangan.¹⁴ Situasi tersebut menimbulkan tekanan fisik maupun emosional yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja individu di tempat kerja. Selain itu, tuntutan pemenuhan kebutuhan ekonomi juga menjadi faktor utama yang mendorong perempuan muslimah *single parent* untuk tetap bekerja dalam berbagai kondisi.¹⁵ Keterbatasan ekonomi sering kali membuat individu harus bekerja lebih keras dan lebih lama untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Kondisi ini menunjukkan bahwa etos kerja yang dimiliki tidak hanya dipengaruhi oleh nilai-nilai religius, tetapi juga oleh tekanan sosial dan ekonomi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan antara nilai agama dan perilaku kerja

¹² Ahmad Zainuddin, "Religiusitas dan Etos Kerja dalam Perspektif Sosiologi Agama", *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 5, No. 1 (2022), Hal. 30–42.

¹³ Aisyah, "Tantangan Perempuan Pekerja", *Jurnal Gender*, Vol. 5, No. 1 (2022): 60–70.

¹⁴ Siti Rahmawati, "Peran Ganda Perempuan Single Parent dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga", *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 6, No. 2 (2020), Hal. 40–50.

¹⁵ Nasution, "Adaptasi Sosial Perempuan Single Parent", *Jurnal Sosial*, Vol. 6, No. 2 (2022), Hal. 65–75.

menjadi fokus utama dalam kajian ini. Hal ini menunjukkan bahwa etos kerja tidak hanya bersifat duniawi, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang mendalam.¹⁶

Penelitian mengenai etos kerja perempuan muslimah *single parent* di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta menjadi penting dalam perspektif sosiologi agama karena mampu mengungkap hubungan antara nilai keagamaan dan perilaku sosial. Pendekatan sosiologi agama memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap bagaimana ajaran agama mempengaruhi tindakan sosial individu. Perempuan muslimah tidak hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. Aktivitas kerja yang dilakukan menjadi bagian dari praktik keagamaan yang memiliki makna spiritual. Kajian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori etos kerja Islami dalam konteks kehidupan modern. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai dinamika kehidupan perempuan muslimah *single parent*. Penelitian ini memiliki nilai penting baik secara akademik maupun praktis dalam memahami realitas sosial masyarakat.¹⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potret kinerja perempuan muslimah *single parent* di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta berdasarkan fakta dan data yang ditemukan di lapangan?

¹⁶ Firdaus, "Dimensi Spiritual dalam Kerja", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 8, No. 2 (2021): 48–58.

¹⁷ Zainuddin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Alfabeta, (2020), hal. 68–70.

2. Bagaimana etos kerja perempuan muslimah *single parent* di Supermarket Pamela 6 Yogyakarta dalam perspektif etos kerja Islami?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin disampaikan dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan potret kinerja perempuan muslimah *single parent* di Supermarket Pamela 6 Yogyakarta berdasarkan fakta dan data yang diperoleh di lapangan.
2. Untuk menganalisis etos kerja perempuan muslimah *single parent* di Supermarket Pamela 6 Yogyakarta dalam perspektif etos kerja Islami.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu sosiologi agama, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara nilai-nilai keagamaan dan perilaku kerja dalam kehidupan sosial. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai etos kerja Islami, terutama dalam konteks perempuan muslimah *single parent* yang memiliki peran ganda dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tema serupa, baik dalam perspektif sosiologi, gender, maupun studi keislaman. Adapun secara Islami kita sebagai individu

yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dan tidak bisa hidup sendiri, oleh karena itu sudah sepantasnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama bagi perempuan muslimah *single parent* sebagai bahan refleksi dalam meningkatkan etos kerja yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen Supermarket Pamella 6 Yogyakarta dalam memahami kondisi sosial dan kebutuhan karyawan, khususnya perempuan *single parent*, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih suportif. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi dalam melihat pentingnya keseimbangan antara tanggung jawab pekerjaan dan kehidupan keluarga. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki nilai praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengambilan kebijakan sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Dengan mengacu kepada penelusuran dari beberapa kajian literatur yang sudah ada, terdapat beberapa karya literatur yang telah dihasilkan oleh para peneliti lain mengenai topik yang terkait dengan tema pada penulisan dalam skripsi ini, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah pada tahun 2021 berjudul “*Etos Kerja Perempuan Muslimah dalam Perspektif Islam*”.¹⁸ Penelitian ini membahas secara mendalam mengenai bagaimana perempuan muslimah memaknai kerja sebagai bagian dari ibadah yang tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi. Perspektif yang digunakan

¹⁸ Nur Aisyah, “Etos Kerja Perempuan Muslimah dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, No. 1 (2021): 45–55.

menunjukkan bahwa etos kerja perempuan muslimah dipengaruhi oleh nilai religius seperti keikhlasan, tanggung jawab, serta niat bekerja karena Allah. Penulis menjelaskan bahwa nilai-nilai tersebut membentuk perilaku kerja yang disiplin dan konsisten dalam menjalankan tugas sehari-hari. Pembahasan dalam penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi antara nilai spiritual dan aktivitas kerja dalam kehidupan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan muslimah mampu mempertahankan etos kerja yang baik meskipun berada dalam tekanan sosial dan ekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami konsep etos kerja Islami sebagai landasan perilaku kerja perempuan muslimah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmawati pada tahun 2020 dengan judul “*Peran Ganda Perempuan Single parent dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*”.¹⁹ Penelitian ini membahas kondisi sosial perempuan *single parent* yang harus menjalankan peran sebagai ibu sekaligus pencari nafkah. Perspektif yang digunakan menekankan bahwa perempuan *single parent* menghadapi tekanan yang cukup kompleks baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Penulis menguraikan bahwa kondisi tersebut menuntut adanya strategi bertahan hidup yang kuat, termasuk dalam hal meningkatkan etos kerja. Pembahasan juga menunjukkan bahwa perempuan *single parent* memiliki ketahanan yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran ganda yang dijalankan mempengaruhi pola kerja dan motivasi individu. Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai dinamika kehidupan perempuan *single parent* dalam dunia kerja.

¹⁹ Siti Rahmawati, “Peran Ganda Perempuan *Single parent* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 6, No. 2 (2020): 40–50.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zainuddin pada tahun 2022 berjudul “*Religiusitas dan Etos Kerja dalam Perspektif Sosiologi Agama*”.²⁰ Penelitian ini membahas hubungan antara nilai-nilai keagamaan dengan perilaku kerja individu dalam kehidupan sosial. Perspektif sosiologi agama digunakan untuk melihat bagaimana ajaran agama mempengaruhi tindakan sosial seseorang dalam bekerja. Penulis menjelaskan bahwa religiusitas memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan komitmen kerja. Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai agama tidak hanya berfungsi sebagai keyakinan, tetapi juga sebagai pedoman dalam aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian menegaskan bahwa individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki etos kerja yang lebih baik. Penelitian ini memberikan dasar konseptual dalam memahami hubungan antara agama dan etos kerja dalam kehidupan sosial.

F. Kerangka Teori

Sebuah penelitian memerlukan teori yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis fenomena yang diteliti secara sistematis dan mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Etos Kerja Islami yang dikemukakan oleh Max Weber sebagai landasan utama dalam memahami perilaku kerja perempuan muslimah *single parent*.

1. Konsep Etos Kerja

Etos kerja dalam perspektif Max Weber dipahami sebagai bagian dari sistem nilai yang membentuk perilaku ekonomi individu dalam masyarakat. Kerja tidak hanya dilihat sebagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga sebagai dorongan internal untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Konsep ini menekankan

²⁰ Ahmad Zainuddin, “Religiusitas dan Etos Kerja dalam Perspektif Sosiologi Agama”, *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 5, No. 1 (2022): 30–42.

bahwa individu yang memiliki etos kerja akan menunjukkan sikap rasional, terarah, dan berorientasi pada hasil dalam setiap aktivitas kerja. Dengan demikian, etos kerja menjadi faktor penting dalam membentuk pola perilaku ekonomi yang terstruktur dalam kehidupan sosial.²¹

2. Kerja Sebagai Panggilan (Calling)

Kerja dalam pandangan Max Weber dipandang sebagai panggilan hidup yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan. Individu tidak hanya bekerja untuk kepentingan pribadi, tetapi juga sebagai bentuk pemenuhan kewajiban moral dalam kehidupan. Konsep ini menunjukkan bahwa pekerjaan memiliki makna yang lebih dalam karena berkaitan dengan nilai-nilai yang diyakini oleh individu. Dengan demikian, kerja menjadi bagian dari identitas dan tanggung jawab sosial seseorang dalam masyarakat.²²

3. Rasionalitas dalam Kerja

Rasionalitas menjadi salah satu ciri utama dalam etos kerja menurut Max Weber yang menekankan pentingnya perencanaan dan efisiensi dalam bekerja. Aktivitas kerja dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan tujuan dan hasil yang ingin dicapai. Individu didorong untuk menggunakan waktu dan sumber daya secara efektif agar dapat menghasilkan produktivitas yang optimal. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kerja tidak dilakukan secara

²¹ Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, London: Routledge, (2019), hlm. 13–15.

²² Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, London: Routledge, (2019), hlm. 25–27.

sembarangan, tetapi berdasarkan pertimbangan yang logis dan terstruktur.²³

4. Disiplin dan Kerja Keras

Disiplin dan kerja keras merupakan nilai penting dalam etos kerja yang dikemukakan oleh Max Weber. Individu dituntut untuk memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan serta mampu menjaga konsistensi dalam menjalankan tugas. Sikap ini tercermin dalam penggunaan waktu yang efektif dan kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan adanya disiplin dan kerja keras, individu dapat mencapai hasil kerja yang maksimal serta menunjukkan tanggung jawab terhadap peran yang dijalankan.²⁴

5. Asketisme (Pengendalian Diri)

Asketisme dalam pemikiran Max Weber mengacu pada kemampuan individu dalam mengendalikan diri dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Individu diajarkan untuk hidup sederhana serta memanfaatkan hasil kerja secara bijak. Sikap ini mendorong seseorang untuk lebih fokus pada produktivitas daripada kepuasan materi semata. Dengan demikian, pengendalian diri menjadi bagian penting dalam membentuk etos kerja yang berorientasi pada keberlanjutan dan efisiensi.²⁵

6. Hubungan Agama dan Etos Kerja

Max Weber menekankan bahwa nilai-nilai agama memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk etos kerja individu.

²³ Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, London: Routledge, (2019), hlm. 45–47.

²⁴ Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, London: Routledge, (2019), hlm. 60–62.

²⁵ Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, London: Routledge, (2019), hlm. 70–72.

Keyakinan religius dapat mendorong seseorang untuk bekerja secara disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Agama berperan sebagai sumber nilai yang memberikan arah dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Perspektif ini menunjukkan bahwa etos kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh sistem kepercayaan yang dianut oleh individu dalam kehidupan sosial.²⁶

a. Perempuan Muslimah

Perempuan muslimah merupakan individu yang menjalankan kehidupan berdasarkan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas sosial dan ekonomi. Peran perempuan dalam Islam tidak hanya terbatas pada ranah domestik, tetapi juga mencakup peran publik dalam masyarakat.²⁷ Perspektif sosiologi agama melihat perempuan sebagai bagian dari agen sosial yang dipengaruhi oleh nilai-nilai keagamaan. Perempuan muslimah memiliki tanggung jawab dalam menjaga keseimbangan antara peran keluarga dan pekerjaan. Nilai religius menjadi landasan dalam membentuk perilaku sosial perempuan dalam kehidupan sehari-hari.²⁸ Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan muslimah memiliki posisi penting dalam membangun struktur sosial masyarakat. Peran tersebut menjadikan perempuan muslimah sebagai subjek yang relevan dalam kajian etos kerja.

²⁶ Max Weber, *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, London: Routledge, (2019), hlm. 80–82.

²⁷ S. Endraswara, *Agama Jawa: Ajaran, Amalan, dan Asal-Usul Kejawaen*, Yogyakarta: Noktah, (2021), hlm. 80–82.

²⁸ Salim, “Agama dan Etos Kerja”, *Jurnal Sosiologi Agama*, Vol. 6, No. 1 (2023): 35–45.

b. Single Parent

Single parent merupakan kondisi dimana seseorang menjalankan peran sebagai orang tua sekaligus kepala keluarga tanpa kehadiran pasangan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh perceraian, kematian pasangan, maupun faktor sosial lainnya. Perempuan *single parent* memiliki tanggung jawab ganda dalam mengurus keluarga dan memenuhi kebutuhan ekonomi.²⁹ Peran ganda tersebut menuntut adanya kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Tekanan sosial dan ekonomi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan perempuan *single parent*. Kondisi ini mempengaruhi pola kerja dan motivasi individu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Keadaan tersebut menjadikan perempuan *single parent* memiliki karakteristik etos kerja yang khas.³⁰

c. Etos Kerja dalam Perspektif Sosiologi Agama

Sosiologi agama merupakan cabang ilmu yang mengkaji hubungan antara agama dan perilaku sosial dalam masyarakat. Pendekatan ini melihat bahwa nilai-nilai keagamaan memiliki pengaruh dalam membentuk tindakan individu, termasuk dalam aktivitas kerja.³¹ Agama berfungsi sebagai sistem nilai yang memberikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Etos kerja dalam perspektif sosiologi agama dipahami sebagai bentuk tindakan sosial yang dipengaruhi oleh keyakinan religius. Individu

²⁹ Siti Rahmawati, "Peran Ganda Perempuan *Single parent* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga", *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 6, No. 2 (2020): 45–47.

³⁰ Amalia, "Karakteristik Sosial Perempuan *Single parent*", *Jurnal Ilmiah Sosial*, Vol. 5, No. 1 (2021): 35–45.

³¹ Nabila, "Peran Agama dalam Kehidupan Sosial", *Jurnal Sosiologi*, Vol. 7, No. 1 (2022): 40–50.

yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung menunjukkan perilaku kerja yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Perspektif ini relevan dalam penelitian karena mampu menjelaskan hubungan antara nilai Islam dan perilaku kerja perempuan muslimah *single parent*. Dengan demikian, etos kerja tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai praktik sosial yang sarat dengan nilai keagamaan.³²

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.³³ Berikut penjelasan mengenai metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian lapangan yang menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, yang berfokus pada pemahaman etos kerja perempuan muslimah *single parent* di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk

³² Firdaus, "Dimensi Spiritual dalam Kehidupan Sosial", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 8, No. 2 (2021): 48–58.

³³ Rifa'I Abubakar, "Buku Pengantar Metodologi Penelitian", *Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga*, (2021), hlm 2.

memperoleh data secara mendalam mengenai potret kinerja serta etos kerja subjek penelitian dalam menjalankan peran sebagai pekerja dan kepala keluarga. Pendekatan ini digunakan untuk menggali makna, pengalaman, serta pengaruh nilai-nilai keagamaan terhadap perilaku kerja dalam perspektif sosiologi agama.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui interaksi dengan subjek penelitian. Data ini diperoleh dari perempuan muslimah *single parent* yang bekerja di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta sebagai informan utama dalam penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap aktivitas kerja subjek penelitian.³⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti buku, jurnal, dan dokumen yang relevan dengan penelitian. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil temuan di lapangan serta memberikan landasan teoritis dalam penelitian.³⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur tentang etos kerja Islami, perempuan muslimah, *single parent*, serta kajian sosiologi agama.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, (2022), hlm. 137–139.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, (2022), hlm. 80–82.



3. Teknik Pengumpulan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang kerap digunakan dalam penelitian kualitatif yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas kerja perempuan muslimah single parent di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta.³⁶ Kegiatan observasi dilakukan pada jam operasional kerja, yaitu pada pagi hingga sore hari selama proses penelitian berlangsung, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi kerja di lapangan.³⁷ Data yang dicari dalam observasi ini meliputi kedisiplinan kerja, tanggung jawab dalam menjalankan tugas, interaksi sosial di lingkungan kerja, serta bagaimana individu membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab keluarga.³⁸ Hasil observasi menunjukkan bahwa perempuan muslimah single parent tetap menjalankan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin, namun menghadapi keterbatasan waktu, kelelahan fisik, serta tekanan akibat beban ganda yang harus dijalankan secara bersamaan.³⁹ Dengan demikian, observasi menjadi teknik penting dalam memperoleh

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, (2022), hlm. 145–147.

³⁷ Rifa'i Abubakar, *Buku Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, (2021), hlm. 70–72.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, (2021), hlm. 125–127.

³⁹ Hasil observasi awal peneliti di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta, tahun 2026.

data yang faktual dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan makna kerja bagi perempuan muslimah *single parent*. Objek yang di wawancarai pada penelitian ini berjumlah 3 orang *Single Parent* yang bekerja di Pamela 6 Yogyakarta. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur agar tetap memiliki arah yang jelas namun tetap fleksibel dalam menggali informasi.⁴⁰ Dalam melakukan wawancara secara langsung untuk memenuhi kebutuhan hidupnya lebih semangat dalam bekerja, sehingga kita sebagai perempuan yang berperan ganda bisa menjadikan dirinya tidak berantung kepada orang lain.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁴¹ Dokumen yang digunakan meliputi arsip, catatan, serta foto yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung di Supermarket Pamela 6 Yogyakarta. Proses dokumentasi juga mencakup hasil wawancara yang dilakukan di lingkungan kerja, seperti area kasir, ruang istirahat karyawan, dan area operasional lainnya yang memungkinkan

⁴⁰ Rifa'i Abubakar, *Buku Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, (2021), hlm. 80–82.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, (2022), hlm. 160–162.

interaksi langsung dengan informan.⁴² Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi identitas informan, catatan hasil wawancara terkait pengalaman kerja, etos kerja, pembagian waktu, serta permasalahan yang dihadapi sebagai perempuan muslimah single parent. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Penggunaan teknik ini juga membantu peneliti dalam meningkatkan keabsahan data melalui bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.⁴³ Dengan demikian, dokumentasi menjadi bagian penting dalam melengkapi dan memperkuat keseluruhan data penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan disisihkan, sedangkan data yang berkaitan dengan etos kerja perempuan muslimah single parent akan dipertahankan dan dianalisis lebih lanjut. Proses ini bertujuan

⁴² Rifa'i Abubakar, *Buku Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, (2021), hlm. 90–92.

⁴³ Rifa'i Abubakar, *Buku Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, (2021), hlm. 95–97.

untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang kompleks sehingga menjadi lebih terarah.⁴⁴

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian, seperti potret kinerja dan etos kerja informan. Penyajian data ini membantu peneliti dalam melihat pola, hubungan, serta makna yang terkandung dalam data penelitian.⁴⁵

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menemukan makna dan jawaban dari rumusan masalah penelitian. Kesimpulan ditarik secara bertahap dan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁶

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian. Berikut sistematika pembahasan dalam ini:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, (2022), hlm. 250–252.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, (2022), hlm. 252–254.

⁴⁶ Rifa'i Abubakar, *Buku Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, (2021), hlm. 110–112.

Bab pertama, merupakan bagian pengantar yang menjelaskan secara mendasar mengenai latar belakang penelitian yang mendasari pentingnya mengkaji etos kerja perempuan muslimah single parent di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta. Pada bagian ini, peneliti menguraikan fenomena sosial yang menjadi dasar pemikiran, yaitu meningkatnya jumlah perempuan muslimah single parent yang harus menjalankan peran ganda sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh anak dalam struktur keluarga modern. Bab ini terdiri dari rumusan masalah yang disusun untuk mengarahkan fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, tinjauan pustaka yang membandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori yang digunakan sebagai alat analisis, serta metode penelitian yang menjelaskan pendekatan dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data. Secara keseluruhan, Bab I berfungsi sebagai fondasi yang memberikan gambaran awal mengenai apa, mengapa, dan bagaimana penelitian ini dilakukan.

Bab kedua membahas secara komprehensif mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi profil Supermarket Pamella 6 Yogyakarta sebagai tempat para informan bekerja. Pada bab ini, peneliti menguraikan sejarah berdirinya Supermarket Pamella yang dimulai dari warung kecil berukuran 5x5 meter yang didirikan oleh pasangan Sunardi Syahuri dan Noor Liesnani Pamella pada tanggal 14 September 1975 dengan modal awal Rp250.000, hingga berkembang menjadi jaringan supermarket modern yang memiliki delapan cabang di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti juga menjelaskan letak geografis Pamella 6 yang berlokasi strategis di Jalan Raya Candi Gebang, Condongcatur, Sleman, serta kondisi lingkungan kerja di sekitarnya yang berada di kawasan pendidikan dan permukiman padat penduduk. Selain itu, bab ini memaparkan struktur dan sistem kerja yang diterapkan di Supermarket

Pamella 6, mulai dari visi perusahaan sebagai trend supermarket muslim di Yogyakarta, hierarki organisasi yang bersifat fungsional dari tingkat manajemen tertinggi hingga karyawan pelaksana, hingga karakteristik karyawan secara umum dengan penekanan khusus pada keberadaan perempuan muslimah single parent yang menjadi subjek penelitian. Dengan demikian, Bab II memberikan konteks institusional yang penting untuk memahami lingkungan tempat para informan menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

Bab ketiga menyajikan gambaran nyata mengenai potret kinerja perempuan muslimah single parent di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta berdasarkan data dan fakta yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pada bab ini, peneliti memaparkan hasil temuan berupa data identitas informan yang mencakup usia rata-rata pekerja muslimah single parent yang tergolong dalam masa produktif, latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Bisnis Manajemen, jumlah anak yang menjadi tanggung jawab utama, lama bekerja yang rata-rata mencapai 13 tahun di lingkungan yang sama, serta status single parent yang diperoleh setelah mengalami perceraian. Bab ini juga menggambarkan secara detail mengenai disiplin dan tanggung jawab kerja yang ditunjukkan oleh para informan, termasuk kepatuhan terhadap aturan perusahaan, ketepatan waktu, konsistensi dalam menjalankan tugas, serta kemampuan mempertahankan kinerja yang stabil meskipun harus menghadapi berbagai tantangan sebagai orang tua tunggal. Peneliti menguraikan bagaimana para informan menjalankan peran ganda sebagai ibu sekaligus pencari nafkah utama dalam keluarga, dengan pola aktivitas harian yang terstruktur mulai dari jam kerja pukul 07.00 hingga 15.30 WIB yang kemudian dilanjutkan dengan pekerjaan domestik di rumah hingga malam hari. Bab III berfungsi sebagai gambaran peran di lokasi penelitian yang memberikan pemahaman

faktual mengenai kondisi dan pengalaman para informan sebelum dianalisis lebih lanjut pada bab berikutnya.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian yang membahas hasil analisis secara mendalam mengenai etos kerja perempuan muslimah single parent berdasarkan perspektif etos kerja Islami serta pendekatan sosiologi agama, khususnya menggunakan kerangka pemikiran Max Weber. Pembahasan difokuskan pada bagaimana nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, kerja keras, kesabaran, keikhlasan, dan tawakal diimplementasikan dalam kehidupan kerja perempuan muslimah yang berstatus sebagai orang tua tunggal. Analisis dilakukan dengan mengacu pada enam aspek utama dari teori Weber, yaitu konsep etos kerja (work ethic), kerja sebagai panggilan (calling), rasionalitas dalam kerja (rationalization of work), disiplin dan kerja keras, asketisme (pengendalian diri), serta hubungan agama dan etos kerja.

Bab ini mengkaji bagaimana para informan memaknai pekerjaan tidak lagi sekadar aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi telah bertransformasi menjadi panggilan hidup (calling) yang dijalani dengan kesungguhan dan disiplin sebagai bentuk pengabdian kepada Allah setelah mereka menjadi single parent. Peneliti juga menganalisis adanya rasionalitas instrumental yang tinggi dalam pengelolaan waktu dan pembagian peran secara sistematis, disiplin kerja yang kuat melalui kepatuhan terhadap aturan perusahaan dan konsistensi dalam menjalankan tugas, serta sikap asketis berupa pengendalian diri dan penolakan terhadap gaya hidup konsumtif yang berlebihan.

Selain itu, bab ini juga mengkaji berbagai faktor sosial yang memengaruhi etos kerja mereka, seperti kondisi ekonomi, lingkungan keluarga, peran sosial, stigma masyarakat terhadap status janda, serta tantangan yang dihadapi dalam menjalankan fungsi ganda sebagai pencari

nafkah sekaligus pengasuh anak. Analisis dilakukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara nilai-nilai keislaman, realitas sosial, dan semangat kerja perempuan muslimah single parent dalam kehidupan sehari-hari, serta membuktikan relevansi kerangka pemikiran Max Weber tentang hubungan antara agama dan etos kerja.

Bab kelima merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan dirumuskan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu mengenai potret kinerja dan etos kerja perempuan muslimah single parent di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta dalam perspektif sosiologi agama Max Weber. Saran ditujukan kepada perempuan muslimah single parent itu sendiri sebagai subjek penelitian agar terus memelihara nilai-nilai keagamaan dan mengembangkan kemampuan manajemen waktu serta pengelolaan stres. Saran juga diberikan kepada manajemen Supermarket Pamella 6 Yogyakarta agar semakin memperhatikan kesejahteraan pekerja perempuan single parent melalui kebijakan internal yang lebih responsif, seperti fleksibilitas jadwal shift, penyediaan ruang istirahat yang memadai, serta program konseling atau pendampingan psikologis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Konsep etos kerja (*work ethic*) yang ditunjukkan oleh para narasumber mencerminkan adanya kesadaran kuat terhadap tanggung jawab hidup yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh. Bagi perempuan muslimah single parent, pekerjaan tidak lagi dipahami sekadar sebagai aktivitas mencari nafkah, melainkan sebagai bentuk pengabdian dan amanah yang harus dipenuhi demi keberlangsungan hidup keluarga. Komitmen yang ditunjukkan melalui masa kerja yang panjang, rata-rata mencapai 13 tahun di lingkungan yang sama, membuktikan bahwa etos kerja mereka terbentuk melalui proses internalisasi nilai yang berkelanjutan dan didukung oleh pengalaman hidup yang penuh tantangan.

Konsep kerja sebagai panggilan (*calling*) dalam perspektif Weber menemukan relevansinya dalam pengalaman para narasumber yang mengalami transformasi makna bekerja setelah menjadi single parent. Sebelum perceraian, beberapa narasumber mengaku memiliki motivasi kerja yang rendah dan bergantung secara ekonomi pada suami. Namun, setelah menjadi orang tua tunggal, terjadi pergeseran fundamental dalam cara memandang pekerjaan, dari sekadar aktivitas rutin menjadi panggilan hidup yang harus dijalani dengan kesungguhan dan disiplin sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Pekerjaan dipahami sebagai sarana untuk membangun kemandirian, mempertahankan martabat diri, sekaligus menjalankan tanggung jawab moral terhadap anak-anak yang menjadi amanah Tuhan.

Rasionalitas dalam kerja, yang menjadi pilar utama pemikiran Weber tentang modernisasi, terlihat jelas dalam pola pengelolaan waktu dan pembagian peran yang sistematis oleh para narasumber. Kemampuan

mereka untuk menjadwalkan aktivitas harian secara terstruktur, memisahkan urusan pekerjaan dan rumah tangga, serta mengelola keuangan dengan terencana mencerminkan adanya rasionalitas instrumental yang tinggi. Namun demikian, rasionalitas tersebut tidak bersifat mekanis semata, melainkan diintegrasikan dengan rasionalitas nilai yang bersumber dari keyakinan keagamaan. Agama menyediakan kerangka makna yang membuat tindakan rasional menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan, sehingga para narasumber mampu bertahan menghadapi berbagai tekanan tanpa kehilangan orientasi hidup.

Disiplin dan kerja keras yang ditunjukkan oleh para narasumber merupakan manifestasi dari etos kerja yang terbentuk melalui internalisasi nilai-nilai agama dan tuntutan profesionalisme di tempat kerja. Kepatuhan terhadap aturan perusahaan, kehadiran yang konsisten, serta kemampuan mencapai target penjualan menunjukkan adanya disiplin formal yang menjadi ciri dunia kerja modern. Di sisi lain, kerja keras tidak hanya berlangsung di ruang publik tetapi juga di ranah domestik, di mana para narasumber harus mengurus rumah tangga dan mendampingi anak setelah menyelesaikan jam kerja formal. Pola aktivitas ganda ini menunjukkan bahwa kerja keras bagi perempuan single parent memiliki dimensi yang lebih kompleks karena mencakup tanggung jawab profesional sekaligus tanggung jawab keluarga yang tidak dapat diabaikan.

Asketisme dalam etos kerja para narasumber tercermin melalui kemampuan pengendalian diri, penolakan terhadap gaya hidup konsumtif, serta pengalihan energi hidup untuk tujuan yang lebih rasional dan bermakna. Mereka memprioritaskan pemenuhan kebutuhan anak dan keluarga dibandingkan kepuasan pribadi, menunjukkan adanya penundaan kepuasan yang merupakan karakter utama asketisme duniawi dalam teori Weber. Orientasi spiritual yang kuat membuat mereka memaknai kerja

sebagai sarana mencari nafkah halal dan keberkahan dari Allah, bukan sekadar akumulasi kekayaan material. Sikap ini memperkuat ketahanan mental dalam menghadapi berbagai kesulitan, karena mereka meyakini bahwa setiap pengorbanan yang dilakukan dalam pekerjaan memiliki nilai ibadah di sisi Tuhan.

Hubungan antara agama dan etos kerja pada perempuan muslimah single parent menunjukkan adanya integrasi yang erat antara nilai-nilai spiritual dan perilaku kerja sehari-hari. Agama berfungsi sebagai mekanisme coping yang membantu mereka menghadapi tekanan psikologis akibat stigma sosial, kelelahan fisik, dan beban ekonomi. Nilai-nilai seperti sabar, istiqamah, istigfar, dan keyakinan bahwa Allah selalu bersama orang-orang yang sabar menjadi sumber kekuatan yang memungkinkan mereka tetap bertahan dan produktif. Dalam perspektif sosiologi agama, fenomena ini menunjukkan bahwa agama memiliki fungsi integratif yang membantu individu menjaga stabilitas moral dan emosional ketika menghadapi perubahan sosial yang berat, sekaligus menjadi pendorong terbentuknya etos kerja yang kuat dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai etos kerja perempuan muslimah single parent di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta dalam perspektif sosiologi agama Max Weber, terdapat beberapa saran konstruktif yang dapat diberikan sebagai kontribusi praktis maupun teoretis. Saran ini ditujukan kepada berbagai pihak terkait, yaitu perempuan muslimah single parent itu sendiri sebagai subjek penelitian, manajemen Supermarket Pamella 6 Yogyakarta sebagai tempat bekerja, pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan perlindungan sosial, serta peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji isu serupa secara lebih mendalam.

Bagi perempuan muslimah single parent yang bekerja, disarankan untuk terus memelihara dan memperkuat nilai-nilai keagamaan yang selama ini menjadi pondasi utama etos kerja. Keyakinan seperti sabar, ikhlas, tawakal, dan istiqamah terbukti mampu menjadi benteng mental dalam menghadapi berbagai tekanan hidup, baik berupa beban ekonomi, stigma sosial, maupun kelelahan fisik akibat peran ganda. Internalisasi nilai bahwa bekerja adalah ibadah dan amanah dari Allah SWT hendaknya terus dipupuk melalui penguatan ibadah harian, kajian keislaman, serta komunitas yang mendukung, karena nilai-nilai tersebut tidak hanya memberikan ketenangan batin, tetapi juga mendorong produktivitas dan profesionalisme yang berkelanjutan.

Selain aspek spiritual, perempuan muslimah single parent juga disarankan untuk mengembangkan kemampuan manajemen waktu dan pengelolaan stres yang lebih baik mengingat tuntutan peran ganda yang dihadapi. Pembuatan skala prioritas harian, pendelegasian tugas domestik kepada anak yang sudah cukup umur, serta pemanfaatan teknologi untuk mempermudah pekerjaan rumah tangga dapat menjadi strategi efektif untuk mengurangi beban kerja yang berlebihan. Penting pula bagi mereka untuk menyisihkan waktu istirahat yang cukup dan melakukan aktivitas relaksasi, karena kelelahan fisik dan mental yang tidak terkelola dengan baik berpotensi menurunkan kualitas pelayanan di tempat kerja sekaligus mengurangi kehadiran emosional dalam pengasuhan anak.

Para single parent juga disarankan untuk tidak menarik diri dari lingkungan sosial dan tetap membangun jaringan relasi yang positif, baik dengan rekan kerja, keluarga, maupun komunitas di sekitar tempat tinggal. Dukungan sosial terbukti menjadi faktor penting yang membantu meringankan beban psikologis dan memberikan ruang untuk berbagi pengalaman serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menghadapi stigma sosial sebagai janda cerai, para narasumber hendaknya tetap percaya diri dan menunjukkan melalui kinerja serta integritas bahwa status marital tidak menentukan kapasitas dan kompetensi seseorang sebagai pekerja profesional, sebagaimana telah dibuktikan melalui pengalaman kerja panjang mereka di lingkungan Pamella 6.

Bagi manajemen Supermarket Pamella 6 Yogyakarta, disarankan untuk semakin memperhatikan kesejahteraan pekerja perempuan single parent melalui kebijakan internal yang lebih responsif terhadap kebutuhan khusus mereka. Kebijakan seperti fleksibilitas jadwal shift bagi pekerja yang memiliki anak sakit, penyediaan ruang laktasi atau ruang istirahat yang memadai, serta pemberian tunjangan kesehatan tambahan bagi keluarga pekerja dapat menjadi bentuk dukungan nyata yang meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan. Manajemen juga dapat mempertimbangkan program konseling atau pendampingan psikologis secara berkala bagi karyawan yang mengalami tekanan hidup berat, mengingat ketahanan mental pekerja sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kepada konsumen.

Manajemen Pamella 6 juga disarankan untuk terus memperkuat program pelatihan dan pembinaan spiritual yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan profesionalisme kerja, sesuai dengan visi perusahaan sebagai supermarket muslim. Pelatihan yang mencakup etos kerja Islami, peningkatan keterampilan komunikasi, serta manajemen konflik akan membantu karyawan, khususnya perempuan single parent, untuk menjalankan tugas dengan lebih percaya diri dan kompeten. Penghargaan terhadap kinerja dan loyalitas, seperti pemberian bonus tahunan, promosi jabatan berdasarkan merit, serta pengakuan terhadap dedikasi karyawan, hendaknya terus dipertahankan dan ditingkatkan karena

faktor-faktor tersebut terbukti menjadi motivasi eksternal yang memperkuat etos kerja di tengah tantangan kehidupan yang dihadapi.

Bagi pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan dinas terkait, disarankan untuk merumuskan kebijakan perlindungan sosial yang lebih responsif terhadap kelompok pekerja perempuan single parent yang rentan secara ekonomi dan sosial. Kebijakan seperti akses mudah terhadap program bantuan pendidikan bagi anak, subsidi biaya kesehatan, serta pelatihan keterampilan tambahan dapat membantu mengurangi beban ekonomi yang selama ini sepenuhnya ditanggung sendiri oleh para ibu tunggal. Pemerintah juga perlu mendorong perusahaan-perusahaan ritel dan sektor swasta lainnya untuk menerapkan kebijakan ramah keluarga, misalnya melalui insentif pajak bagi perusahaan yang menyediakan fasilitas anak, cuti darurat, serta program kesejahteraan karyawan yang inklusif, sebagaimana telah diimplementasikan secara parsial oleh Pamella Group melalui program Corporate Social Responsibility "Pamella Peduli".

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih beragam dan dalam cakupan yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan etos kerja perempuan single parent di sektor ritel dengan sektor lain seperti pendidikan, kesehatan, atau sektor informal. Penelitian komparatif antara etos kerja single parent di supermarket berbasis nilai Islam seperti Pamella dengan supermarket konvensional lainnya juga dapat menghasilkan temuan yang menarik mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi dan ketahanan kerja. Pendekatan kualitatif seperti fenomenologi atau etnografi dapat digunakan untuk menggali lebih dalam pengalaman subjektif para single parent, sementara penelitian kuantitatif dengan sampel yang lebih besar dapat mengukur secara statistik hubungan antara variabel religiusitas, dukungan sosial, dan produktivitas kerja.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini menegaskan bahwa etos kerja tidak terbentuk dalam ruang hampa, melainkan merupakan produk dari interaksi kompleks antara nilai-nilai keagamaan, pengalaman hidup, struktur kesempatan kerja, dan dukungan lingkungan sosial. Perempuan muslimah single parent di Supermarket Pamella 6 Yogyakarta telah membuktikan bahwa keterbatasan status sosial dan ekonomi tidak menghalangi mereka untuk menjadi pekerja yang produktif, disiplin, dan profesional. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara individu, perusahaan, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pemberdayaan perempuan single parent, sehingga mereka tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan memberikan kontribusi optimal bagi keluarga, tempat kerja, dan masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Badan Pusat Statistik (BPS). Female Breadwinners: Fenomena Perempuan sebagai Pencari Nafkah Utama Keluarga. Cerita Data Statistik untuk Indonesia Vol. 2, No. 3. Jakarta: BPS, 2025.
- Mardani, Dede Aji, dan Muhamad Zainul Abidin. Etos Kerja Pengusaha Muslim Tasikmalaya. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024.
- Weber, Max. The Vocation Lectures: "Science as a Vocation," "Politics as a Vocation." Diedit oleh David Owen dan Tracy B. Strong. Diterjemahkan oleh Rodney Livingstone. Indianapolis: Hackett Publishing Company, 2004.
- Wahyu, Prof. Dr. H., MS. Sosiologi: Bidang Khusus, Perkembangan, Pengertian, Pendekatan, Kegunaan dan Objek Kajian. Diedit oleh Dr. Mariatul Kiptiah, M.Pd. Banjarmasin: Tahura Media, 2021.

B. Jurnal

- Adam, Ronald. "Antara Protestantisme dan Kapitalisme: Membaca Ulang Weber." CRCS UGM, 19 Februari 2021.
- Agustina. "Peran Masyarakat Sosial dalam Agama Perspektif Max Weber dan Relevansinya Kemajuan Masyarakat." Jurnal Filsafat Indonesia 6, no. 2 (2023): 189–196.
- Asutay, Mehmet, Greget Kalla Buana, dan Alija Avdukic. "The Impact of Islamic Spirituality on Job Satisfaction and Organisational Commitment: Exploring Mediation and Moderation Impact." Journal of Business Ethics 181 (2022): 913–932.
- Barbalet, JM. "Beruf, Rationality and Emotion in Max Weber's Sociology." European Journal of Sociology 41, no. 2 (2000): 329–351.

- Boudon, Raymond. "Max Weber on the Rationality of the Religious." *L'Année Sociologique* 51, no. 1 (2001): 9–50.
- Eliyana dan Nafilah. "Work-Family Conflict pada Pekerja Perempuan; Menyelami Peran Ganda antara Keluarga dan Tanggung Jawab Bekerja." *Faletehan Health Journal* 12, no. 3 (2025): 357–365.
- Faizah. "Enhancing Single Mothers' Resilience via Islamic Spiritual Communication: A Fundamental Coping Strategy." *The International Journal of Religion and Spirituality in Society* (2026): 1–22.
- Fatimah, Wahyu Nur, Joni Rusdiana, Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi, dan Mei Candra Mahardika. "Strategi Corporate Social Responsibility Pamella Satu Supermarket Yogyakarta Dalam Membangun Brand Loyalty." *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi (JIMIK)* 5, no. 2 (2024): 1995–2000.
- Gloria, Irene. "Menumbuhkan Etos Kerja di Tengah Masa Hidup yang Serba Cepat." *Dicoding Blog*, 8 November 2022.
- Karlos, Adit Nurhadi Tejo Mukti. "Pengaruh Pelatihan, Lingkungan Kerja dan Penempatan Kerja terhadap Prestasi Kerja pada Super Market Pamela Cabang Kusumanegara Yogyakarta." *Jurnal Ekobis Dewantara* 1, no. 2 (Februari 2018): 146–55.
- Langer, Julie. "Bureaucracy and the Imaginal Realm: Max Weber, Rationality and the Substantive Basis of Public Administration." *Perspectives on Public Management and Governance* 5, no. 2 (Juni 2022): 122–134.
- Mesalaen, Ilham, Alena Puspita Angraini, Zahra Asfa Sya'diah, Rif'at Rafi Rukmasara, dan Royan Zulaikha. "Pentingnya Ethos Kerja dan Etika Serta Dampaknya Terhadap Profesi dan Perkembangan Karir Seseorang di Dunia Kerja." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* 3, no. 4 (2025): 369–375.

- Misriani, Hasbi, dan Nuvida RAF. "Peran Perempuan Single Parent Dalam Keluarganya (Studi Kasus Dusun Tontonan)." *AKSIOLOGI: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 4, no. 2 (2024): 152–161.
- Muqtadir, Alvin, Muhammad Uya, dan Sheila Hariry. "Pengaruh Kepercayaan Agama terhadap Perilaku Sosial dan Moral Individu." *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 1, no. 3 (2025): 634–642.
- Mukhyar. "Pendidikan Berbudaya Perspektif Pemikiran Max Weber." *Jurnal Niara* 16, no. 2 (2023): 1–18.
- Ningsih, Puji Lestari, dan Nafis Irkhani. "Internalisasi Etos Kerja Islam: Perspektif Aktualisasi Iman." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 11, no. 04 (2025): 116–132.
- Nurkhalis. "Positifisasi Asketisme dalam Islam dengan Pendekatan Paradigma Klasik dan Modern." *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 39, no. 1 (Januari–Juni 2015): 21–43.
- Purwanto, Edi, dan Daniel Lenga. "Korelasi Antara Protestant Work Ethic (PWE) Dengan Chinese Work Ethic (CWE) Di Kalangan Kaum Muda Tionghoa Protestan." *Business & Management Journal Bunda Mulia* 10, no. 1 (Maret 2014): 10–39.
- Putri, Endrika Widdia. "Etika Protestan dan Asketisme dalam Pemikiran Max Weber." *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 3, no. 1 (Juni 2022): 19–27.
- Ratnawati, Siti Rohmaturosyidah, dan Restu Yulia Hidayatul Umah. "Dual Role Conflict and Resilience of Working Mothers During the COVID-19 Pandemic: A Phenomenological Study in Ponorogo, Indonesia." *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies* 5, no. 1 (2025): 27–44.

- Resdiantari, Offy. "Kontekstualisasi Asketisme Max Weber dalam Masyarakat Islam Modern di Indonesia." *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)* 4, no. 3 (September 2025): 791–801.
- Ridwan, Ita Rustiati. "Etos Kerja dan Kegairahan dalam Kehidupan Pembangunan Ekonomi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (2025): 1–9.
- Rusu, Raluca. "The Protestant Work Ethic and Attitudes Towards Work." *Land Forces Academy Review* (2018): 1–6.
- Samsudin, Acep, Krisna Putra Hermansyah, Muhammad Ryan N.Z, dan Cendana Isha Mahara. "Pentingnya Disiplin Kerja Pada Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (September 2024): 18–27.
- Saumantri, Theguh. "Integrasi Teori Sosiologi dalam Analisis Studi Islam: Sebuah Pendekatan Interdisipliner." *Jurnal Pendekatan Sosiologi* 9, no. 2 (Juli–Desember 2024): 132–156.
- Septiady, Adryan, dan Nida Nursipuah. "Peran Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Disiplin Karyawan: Studi Kasus di PT Griya Pratama Wilayah 34." *Economics and Digital Business Review* 6, no. 2 (2025): 1406–1416.
- Tyasari, Fauzan Irma. "Pengaruh Religiusitas dan Etika Kerja Islami terhadap Motivasi Kerja." *MODERNISASI* 8, no. 3 (Oktober 2012): 203–230.
- Woda, Resky, dan Marissa Devi Alexandra Pontoan. "Fenomena Kondisi Psikologis Perempuan Single Parent dalam Generasi Sandwich." *Ranah Research Journal* 6, no. 4 (Mei 2024): 1264–1273.
- Zakky, Moh, dan Wahyuni. "Perempuan Single Parent yang Bekerja di Ruang Publik untuk Memenuhi Nafkah Keluarga (Suatu Tinjauan Sosiologi Hukum Islam)." *Comparativa* 2, no. 2 (Juli–Desember 2021): 141–169.

C. Skripsi/Thesis

- Afifah, Pipit. "Strategi Mempertahankan Pelayanan dan Kesetiaan Pelanggan pada Industri Ritel Menurut Ekonomi Islam (Studi Pada Pengusaha Ritel Modern Sumber Alfaria Trijaya Tbk di Lampung Timur)." Tesis Magister, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Irlatifah, Hubba Aulia. "Analisis Pengaruh Store Layout dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Beli Konsumen (Studi Kasus: Konsumen Pamela 6 Yogyakarta)." Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Jayanti, Afni Esda. "Hubungan Agama dan Etos Kerja Bagi Jemaat di Gereja Protestan Indonesia bagian Barat Cahaya Kasih Surabaya." Skripsi Sarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Putra, Muhlis Adi. "Etos Kerja dalam Ajaran Agama Islam Ditinjau dari Perspektif Max Weber." Skripsi Sarjana, UIN Mataram, 2020.
- Saputri, Dara Tri Kumala Dewi. "Pengaruh Atribut Retail Terhadap Persepsi Pelanggan Dan Efek Moderasinya Terhadap Jarak Tempuh Dalam Melakukan Pembelian Studi Kasus: Retail Lokal Pamela Swalayan 6 di Jalan Raya Candi Gebang Yogyakarta." Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2016.
- Setiyani, Herawati Kurnia. "Terhadap Atribut yang Ditawarkan Pamela Swalayan." Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia, 2006.
- Sumaeroh, Iin. "Agama dan Etos Kerja Dalam Perspektif Aliran Buddha Mahayana dan Aliran Calvinis." Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Toyib, Novia Tamara. "Upaya Meredesain Layout Store Pada Pamela 6 Yogyakarta." Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2023.

Wulan, Enggar. "Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Minat Beli Konsumen di Pamella Swalayan Supermarket Yogyakarta." Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia, 2016.

D. Web Page

Adam, Ronald. "Antara Protestantisme dan Kapitalisme: Membaca Ulang Weber." CRCS UGM, 19 Februari 2021. <https://crcs.ugm.ac.id/antara-protestantisme-dan-kapitalisme-membaca-ulang-weber/>. Diakses pada 21 Juni 2026.

Fahlevi, Mochammad, et al. "Islamic Spirituality, Work Ethics, and Job Satisfaction: A Study on Indonesian Muslim Employees." *Journal of Religion and Health*, 2023. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC10525459/>. Diakses pada 21 Juni 2026.

Fajar, Rezky, Erna Herawati, dan Yulianingsih. "Peran Perempuan dalam Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Pada Keluarga di Pedesaan Sunda." *Umbara: Indonesian Journal of Anthropology* (2024): 1–21.

Izzuddin, Hammam. "7 Fakta Pamella Swalayan, Supermarket Asli Jogja yang Berkembang di Tengah Gempuran Toko Berjejaring." *Mojok.Co*, 13 Oktober 2022. <https://mojok.co/kilas/7-fakta-pamella-swalayan-supermarket-asli-jogja-yang-berkembang-di-tengah-gempuran-toko-berjejaring/>. Diakses pada 12 Juni 2026.

Izzuddin, Hammam. "Pamella Supermarket: Kisah Gigihnya Perempuan Muda Rintis Usaha dan Menghadapi Psikosomatik." *Mojok.co*. <https://mojok.co/liputan/sosok/pamella-supermarket-kisah-gigihnya-perempuan-muda-rintis-usaha-dan-menghadapi-psikosomatik/>. Diakses pada 11 Juni 2026.

- Lufityanti, Gaya. "Pamella Pasarkan Produk UMKM." *Tribunjogja.com*, 17 September 2012. <https://jogja.tribunnews.com/2012/09/17/pamella-pasarkan-produk-umkm>. Diakses pada 12 Juni 2026.
- Nisa, EjElita Elifatun. "Pentingnya Tanggung Jawab dalam Menjalankan Tugas." *TopLoker*, 20 Oktober 2025. <https://toploker.com/tips/pentingnya-tanggung-jawab-dalam-menjalankan-tugas>. Diakses pada 12 Juni 2026.
- Nugroho, Alfian Wahyu. "Etika Protestan, Konsep Sosial-Ekonomi dan Teologi." *Kompasiana*, 16 Juli 2025. <https://www.kompasiana.com/alfian1008/687746ebc925c41545056852/etika-protestan-konsep-sosial-ekonomi-dan-teologi>. Diakses pada 21 Juni 2026.
- Pamella Group. "Sejarah." *Pamella Group Blog*, 27 Desember 2009. <https://pamellagroup.blogspot.com/2009/12/sejarah.html?m=1>. Diakses pada 12 Juni 2026.
- Pamella Group. "Visi dan Misi." *Pamella Group Blog*, 27 Desember 2009. <https://pamellagroup.blogspot.com/2009/12/visi-dan-misi.html?m=1>. Diakses pada 12 Juni 2026.
- Philip, Jehamu. "Pemilik Supermarket Pamella Membagi Tips Sukses Bisnis." *beritabernas.com*, 8 Oktober 2022. <https://beritabernas.com/pemilik-supermarket-pamella-membagi-tips-sukses-bisnis/>. Diakses pada 12 Juni 2026.
- Purba, Sanaha. "MAX WEBER | Modernitas dan Etika Kerja Protestan." *Kompasiana*, 27 Oktober 2025. <https://www.kompasiana.com/sanahapurba4022/68d6779fed641577eb6a7618/max-weber-modernitas-dan-etika-kerja-protestan>. Diakses pada 21 Juni 2026.

- Rohmah, Muthiatur. "5 Indikator Disiplin Kerja Karyawan untuk Tingkatkan Produktivitas, HR Wajib Tahu!" Qubisa, 29 September 2025. <https://www.qubisa.com/article/indikator-disiplin-kerja-karyawan-untuk-tingkatkan-produktivitas>. Diakses pada 12 Juni 2026.
- Study.com. "Max Weber | Life, Theory & Rationalization." n.d. <https://study.com/academy/lesson/weber-and-formal-rationality-lesson-quiz.html>. Diakses pada 21 Juni 2026.
- Sutarno. "Warisan Sunardi si Raja Supermarket Jogja: Pamella Eksis di Tengah Kepungan Ritel Modern." Bisnis.com, 12 November 2018. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20181112/12/858930/warisan-sunardi-si-raja-supermarket-jogjapamella-eksis-di-tengah-kepungan-ritel-modern>. Diakses pada 11 Juni 2026.
- up. "Kisah Pamella, Pemilik 8 Supermarket yang Sukses Meski Tak Jual Rokok." detikHealth, 22 Mei 2014. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-2589093/kisah-pamella-pemilik-8-supermarket-yang-sukses-meski-tak-jual-rokok>. Diakses pada 11 Juni 2026.
- up. "Tanpa Jual Rokok, Swalayan Pamella Hidupi Lebih dari 500 Karyawan." detikHealth, 22 Mei 2014. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-2589135/tanpa-jual-rokok-swalayan-pamella-hidupi-lebih-dari-500-karyawan>. Diakses pada 12 Juni 2026.
- Wahid. "Mengintip Kiat Sukses ala Pamella." Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. <https://www.daaruttauhiid.org/mengintip-kiat-sukses-ala-pamella/>. Diakses pada 11 Juni 2026.
- inca.ac.id. "Etos Kerja: Pilar Penting dalam Kehidupan Sosial dan Profesional." n.d. <https://inca.ac.id/etos-kerja/>. Diakses pada 21 Juni 2026.